**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari serangkaian permasalahan dan hasil penelitian yang ada, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang transgender di kota Makassar yaitu karena desakan perasaan yang menuntut mereka mencari kenyamanaan menurut ukuran perasaan mereka masing-masing. Perubahan perilaku pada pelaku transgender laki-laki menjadi perempuan atau sebaliknya bukan kerana pengaruh social budaya melainkan perubahan tersebut sudah terjadi semenjak mereka masih kanak-kanak
2. Proses adaptasi pelaku transgender di Kecamatan Manggala Kota Makassar terjadi melalui proses adaptasi. Adaptasi yang dilakukan melalui perantara pekerjaan. Pelaku transgender ada yang berprofesi sebagai perias pada sejumlah salon yang dimilikinya atau salon milik teman-temannya. Ada juga yang bekerja pada tokoh-tokoh tertentu. Tetapi pekerjaan yang mereka lakoni untuk menutupi perbuatan menyimpang yang mereka lakukan. Dengan demikian mereka bisa diterima dilingkungan masyarakat dan keluarga mereka.
3. Umumnya pelaku transgender di Kecamatan Manggala Kota Makassar memiliki organisasi persatuan berupa ikatan waria. Melalui organisasi tersebut mereka bisa mengontrol keberadaan anggota mereka. Dengan organisasi itu pula mereka bisa mengadakan kegiatan atas nama organisasi mereka.

82

1. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran**-**saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua hendaknya dapat mengontrol keberadaan anaknya mulai dari dini agar perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak dapat dicegah mulai dari awal.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar tidak terlalu memberikan celah terhadap pelaku trasgender dalam melakukan adaptasi maupun sosialisasi. Hal ini dilakukan agar transgender dapat menyadari bahwa perilaku menyimpang dilakukan bertentangan dengan nilai dan norma kemasyarakatan.
3. Untuk pemerintah diharapkan dapat mengontrol dan merazia setiap kegiatan yang dilakukan oleh pelaku transgender. Karena tidak ada kegiatan mereka yang bisa mengarah pada kebagikan bersama. Perbuatan baik yang mereka lakukan hanya sebatas symbol untuk menutupi perilaku mereka yang sesunggunya.